

ABSTRAK

Thalasemia adalah penyakit genetik yang memiliki manifestasi klinis bervariasi. Data World Bank, 7% populasi dunia adalah pembawa sifat thalasemia. Setiap tahun, sekitar 300.000 hingga 500.000 bayi lahir dengan kelainan hemoglobin berat, antara 50.000 hingga 100.000 anak meninggal akibat thalasemia. Indonesia memiliki frekuensi tinggi pembawa sifat thalasemia, dengan frekuensi gen thalasemia beta 3-10%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kadar hemoglobin pada pasien thalasemia β mayor sebelum dan sesudah transfusi darah di RSAB Harapan Kita

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari rekam medis RSAB Harapan Kita periode Juni-juli 2024 sebanyak 25 pasien. Hasil penelitian menunjukkan kadar hemoglobin pasien thalasemia meningkat signifikan setelah transfusi. Rata-rata hemoglobin berdasarkan usia juga meningkat: 10,01 g/dL menjadi 10,05 g/dL (1-5 tahun), 9,73 g/dL menjadi 10,22 g/dL (6-11 tahun), dan 9,33 g/dL menjadi 9,77 g/dL (12-17 tahun). Untuk jenis kelamin, laki-laki meningkat dari 7,17 g/dL menjadi 9,01 g/dL, perempuan dari 10,35 g/dL menjadi 10,54 g/dL. Kadar hemoglobin rata-rata sebelum transfusi adalah 13,90 g/dL dan setelahnya 20,16 g/dL.

Simpulan bahwa pasien yang menderita thalasemia banyak ditemukan pada usia 6-11 tahun dan jenis kelamin laki – laki yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah transfusi darah. Disarankan agar dilakukan upaya pemantauan dan manajemen berkelanjutan untuk pasien thalasemia serta peningkatan kesadaran akan penyakit ini di masyarakat.

Kata Kunci : Thalasemia, Transfusi Darah, Kadar Hemoglobin
Tahun ; 2013- 2023
Kepustakaan : 49

ABSTRACT

Thalassemia is a genetic disease that has varied clinical manifestations. According to World Bank data, 7% of the world's population are carriers of the thalassemia trait. Every year, about 300,000 to 500,000 babies are born with severe hemoglobin disorders, between 50,000 to 100,000 children die from thalassemia. Indonesia has a high frequency of thalassemia trait carriers, with a beta thalassemia gene frequency of 3-10%. This study aims to analyze the difference in hemoglobin levels in patients with thalassemia β major before and after blood transfusion at RSAB Harapan Kita.

This study used a quantitative descriptive method with secondary data from the medical records of RSAB Harapan Kita for the period June-July 2024 as many as 25 patients. The results showed that the hemoglobin levels of thalassemia patients increased significantly after transfusion. The average hemoglobin by age also increased: 10.01 g/dL to 10.05 g/dL (1-5 years), 9.73 g/dL to 10.22 g/dL (6-11 years), and 9.33 g/dL to 9.77 g/dL (12-17 years). For gender, males increased from 7.17 g/dL to 9.01 g/dL, females from 10.35 g/dL to 10.54 g/dL. The average hemoglobin level before transfusion was 13.90 g/dL and after was 20.16 g/dL.

It is concluded that patients suffering from thalassemia are mostly found at the age of 6-11 years and male gender which has a significant effect on changes in hemoglobin levels before and after blood transfusion. It is recommended that continuous monitoring and management efforts be made for thalassemia patients and increased awareness of this disease in the community.

Keywords : Thalassemia, Blood Tranfusion, Hemogloin Levels
Year : 2013-2023
Literature : 49